

TMMD Pati: Bangun Desa, Tingkatkan Kesehatan Warga Godo

Agung widodo - PATI.TELISIKFAKTA.COM

Apr 28, 2026 - 12:38



Satgas TMMD, Kapten Inf Kusnadi penyuluhan kesehatan yang digelar di Balai Desa Godo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Selasa (28/4/2026).

PATI- Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-128 Kodim 0718/Pati tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, tetapi juga memperkuat kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan nonfisik. Salah satunya diwujudkan lewat penyuluhan kesehatan yang digelar di Balai Desa Godo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Selasa (28/4/2026).

Kegiatan ini dihadiri berbagai unsur, mulai dari perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati melalui Bidan Desa Godo, tenaga kesehatan DKT Pati, unsur TNI-Polri, perangkat desa, hingga tokoh masyarakat. Kehadiran lintas sektor ini menunjukkan sinergi kuat dalam meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat.

Perwakilan Danramil 18/Winong, Kapten Inf Kusnadi, menegaskan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan bagian penting dari sasaran nonfisik TMMD.

“Program TMMD tidak hanya membangun infrastruktur, tetapi juga membangun kesadaran masyarakat. Kesehatan adalah fondasi utama kesejahteraan warga,” ujarnya.

Ia juga mengajak masyarakat untuk aktif mengikuti kegiatan serupa dan menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Menurutnya, kolaborasi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan pembangunan desa secara menyeluruh.

Dalam sesi penyuluhan, Bidan Desa Godo, Widiyana, memaparkan pentingnya peran Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) sebagai sarana deteksi dini penyakit tidak menular, seperti hipertensi, diabetes, dan kolesterol. Selain itu, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) juga memiliki fungsi vital dalam memantau kesehatan ibu hamil, tumbuh kembang balita, serta mencegah stunting.

“Masyarakat perlu rutin memeriksakan kesehatan agar penyakit bisa dideteksi sejak dini. Pola hidup bersih dan sehat harus menjadi kebiasaan, mulai dari konsumsi makanan bergizi, olahraga teratur, hingga menghindari rokok,” jelas Widiyana.

Antusiasme warga terlihat tinggi selama kegiatan berlangsung. Mereka aktif bertanya dan berdiskusi terkait berbagai persoalan kesehatan yang kerap dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan ini, TMMD ke-128 kembali menegaskan perannya sebagai program terpadu yang tidak hanya membangun desa secara fisik, tetapi juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Edukasi kesehatan menjadi langkah strategis untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat, mandiri, dan produktif di masa depan.

(Agung)